Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MATERI KERAGAMAN BUDAYA SISWA KELAS V SDN SUGIHWARAS

Melanie Wanda Pratiwi[1*], Fakhrur Rozy[2], Fajar Nur Yasin[3]
[1,2,3] Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
[*]Email: hi.melanie25@gmail.com, fakhrurrozy.pgsd@unusida.ac.id, fajarnuryasin.pgsd@unusida.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5882

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan Pembelajaran Mendalam *(Deep Learning)* melalui model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya kelas V SDN Sugihwaras. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri atas 28 siswa kelas V SDN Sugihwaras. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, *uji paired sample t-test,* dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam melalui model PJBL. Nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* dan hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan ($p < 0,05$). Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Pembelajaran Mendalam melalui model *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya siswa kelas V SDN Sugihwaras.

Kata Kunci: Pembelajaran Mendalam, *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Keragaman Budaya.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan global saat ini mengarah pada penguatan *deep learning* untuk membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Sebanyak 76% negara telah mengintegrasikan keterampilan tersebut ke dalam kebijakan pendidikan nasionalnya. Hasil PISA 2022 juga menunjukkan bahwa capaian literasi, matematika, dan sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD, sehingga penguatan pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir tingkat tinggi sejak pendidikan dasar menjadi kebutuhan yang mendesak.

Di Indonesia, arah kebijakan pendidikan melalui Kurikulum Merdeka dan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) mulai menunjukkan dampak positif. Data Asesmen Nasional 2023 memperlihatkan peningkatan capaian literasi dan numerasi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai kompetensi minimum sehingga inovasi pembelajaran tetap diperlukan (Kemendikbud, 2025). Kondisi tersebut diperkuat oleh Rapor Pendidikan Nasional yang menunjukkan masih adanya kesenjangan mutu hasil belajar antar satuan pendidikan, dengan sekitar sepertiga peserta didik belum memenuhi kompetensi minimum literasi dan numerasi (Finanto, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun karakter, pemahaman konseptual, serta keterampilan berpikir peserta didik.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis untuk menanamkan nilai kebhinekaan, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual (Kartini & Dewi, 2021). Namun, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi pendekatan berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dan kemampuan berpikir tingkat tinggi belum berkembang secara optimal (Wahyuni et al., 2025).

Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) menawarkan solusi melalui pembelajaran yang mendorong pemahaman konseptual secara reflektif, kritis, dan aplikatif sehingga siswa mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata (Diputera, 2024). Salah satu model yang mendukung pendekatan tersebut adalah *Project Based Learning* (PJBL), yang melibatkan siswa secara aktif dalam penyelesaian proyek kolaboratif sehingga pengalaman belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna (Hermansyah, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan efektivitas PJBL dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, kreativitas, serta keterlibatan siswa dibandingkan pembelajaran konvensional (Sukmawati & Widodo, 2021). Penelitian lain juga membuktikan bahwa integrasi PJBL dalam kerangka *Deep Learning* mampu memperkuat kreativitas, pemahaman konseptual, dan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran yang terbuka dan kontekstual (Nurazizah, 2025). Meskipun demikian, kajian mengenai penerapan PJBL dalam pendekatan *Deep Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih relatif terbatas.

Hasil observasi di SDN Sugihwaras menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila telah menerapkan pendekatan *Deep Learning* melalui model *Problem Based Learning* (PBL), tetapi hasil belajar belum optimal. Dari 28 siswa, hanya 57% yang mencapai KKM, sedangkan 43% lainnya masih berada di bawah KKM, terutama pada aspek pemahaman konsep dan kemampuan mengaitkan materi keragaman budaya dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya alternatif model pembelajaran yang lebih mampu melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan pendekatan *Deep Learning* menggunakan model PJBL untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi keragaman budaya siswa kelas V SDN Sugihwaras. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan dan peningkatan hasil belajar antara penerapan *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dalam kerangka Pembelajaran Mendalam.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental*) menggunakan desain *one group pretest–posttest* (Sugiyono, 2017). Penelitian dilaksanakan pada Maret–April 2026 di SDN Sugihwaras dengan subjek seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel penelitian meliputi penerapan pendekatan Deep Learning dengan model Project Based Learning (PJBL) sebagai variabel perlakuan dan hasil belajar siswa sebagai variabel yang diukur.

Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kompetensi mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas isi dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur. Selain tes, penelitian juga memanfaatkan observasi, rubrik penilaian, dan laporan proyek sebagai data pendukung, sehingga kombinasi berbagai teknik pengumpulan data tersebut diharapkan mampu meningkatkan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

Validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (content validity) oleh dosen Pendidikan Dasar yang berkompeten di bidang pembelajaran inovatif dan pengembangan kurikulum. Hasil validasi dianalisis menggunakan persentase dan dikategorikan berdasarkan tingkat kelayakan instrumen. Selanjutnya, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*) dan indeks peningkatan (*N-gain*) guna mengetahui perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (Ghozali, 2023). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

berpasangan (Paired Sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara pretest dan posttest setelah penerapan model Project Based Learning (PJBL) berbasis Deep Learning, dengan kriteria H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan H_0 diterima apabila Sig. ≥ 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas Instrumen oleh Pakar Ahli

Tabel 1. Data Hasil Uji Validitas

Butir	R-hitung	R-tabel	p(sig)	Keterangan
1	0.486	0.378	0.039	Valid
2	0.941	0.378	0.000	Valid
3	0.733	0.378	0.001	Valid
4	-0.195	0.378	0.252	Tidak Valid
5	0.589	0.378	0.013	Valid
6	0.733	0.378	0.001	Valid
7	0.774	0.378	0.001	Valid
8	-0.264	0.378	0.181	Tidak Valid
9	0.733	0.378	0.001	Valid
10	-0.153	0.378	0.301	Tidak Valid
11	0.733	0.378	0.001	Valid
12	0.507	0.378	0.032	Valid
13	0.733	0.378	0.001	Valid
14	0.71	0.378	0.002	Valid
15	0.733	0.378	0.001	Valid
16	0.158	0.378	0.295	Tidak Valid
17	0.668	0.378	0.005	Valid
18	0.106	0.378	0.359	Tidak Valid
19	0.668	0.378	0.005	Valid
20	0.424	0.378	0.065	Valid
21	0.311	0.378	0.139	Tidak Valid
22	0.163	0.378	0.288	Tidak Valid
23	0.62	0.378	0.009	Valid
24	0.641	0.378	0.007	Valid
25	0.492	0.378	0.037	Valid

Berdasarkan Tabel 1, dari 25 butir pernyataan yang diuji diperoleh 18 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,378) dan/atau nilai signifikansi memenuhi kriteria pengujian, sedangkan 7 butir (butir 4, 8, 10, 16, 18, 21, dan 22) dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai telah memiliki tingkat validitas yang baik dan 18 butir yang valid dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	18

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742 untuk 18 butir pernyataan yang valid. Nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Tabel 3. Validasi RPM, Materi Ajar, dan LKPD

Komponen yang Divalidasi	Skor Diperoleh	Skor Max	(%)	Kategori
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPM)	68	80	85	Sangat Valid
Materi Ajar	36	45	80	Valid
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	32	40	80	Valid

Berdasarkan Tabel 3, Hasil validasi menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPM) memperoleh skor 68 dari 80 (85%) dengan kategori sangat valid, sedangkan materi ajar

Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

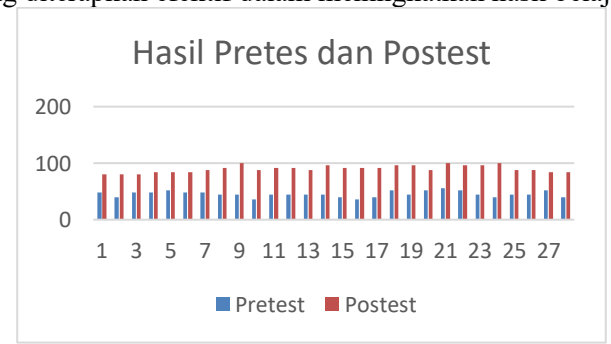
memperoleh skor 36 dari 45 (80%) dan LKPD memperoleh skor 32 dari 40 (80%), keduanya termasuk kategori valid.

B. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4. Data Hasil Pre-test dan Pos-test

Inisial Siswa	Pretest	Postest	N-Gain	Kategori
AA	48	80	0.62	Sedang
ATA	40	80	0.67	Sedang
BBF	48	80	0.62	Sedang
DDR	48	84	0.69	Sedang
DNDM	52	84	0.67	Sedang
FAS	48	84	0.69	Sedang
KPN	48	88	0.77	Tinggi
MRSF	44	92	0.86	Tinggi
MADR	44	100	1.00	Tinggi
MCEFP	36	88	0.81	Tinggi
MAR	44	92	0.86	Tinggi
MANA	44	92	0.86	Tinggi
MDRW	44	88	0.79	Tinggi
MLH	44	96	0.93	Tinggi
MNDA	40	92	0.87	Tinggi
MRAS	36	92	0.88	Tinggi
NKW	40	92	0.87	Tinggi
NBAPD	52	96	0.92	Tinggi
NWAU	44	96	0.93	Tinggi
NAY	52	88	0.75	Tinggi
OPS	56	100	1.00	Tinggi
RRS	52	96	0.92	Tinggi
SSF	44	96	0.93	Tinggi
SFR	40	100	1.00	Tinggi
TAW	44	88	0.79	Tinggi
VZGI	44	88	0.79	Tinggi
WSS	52	84	0.67	Sedang
ZFF	40	84	0.73	Tinggi
Mean	**45,29**	**90**	**0,82**	**Tinggi**

Berdasarkan Tabel 4, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 45,29 meningkat menjadi 90,00 pada posttest, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,82 yang termasuk kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dari 28 siswa, sebanyak 21 siswa (75%) memperoleh kategori N-Gain tinggi, sedangkan 7 siswa (25%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Nilai pretest berada pada rentang 36–56, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 80–100, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai 84–96. Secara visual, seluruh batang posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang merata setelah pembelajaran. Selisih nilai yang cukup besar mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan Deep Learning melalui model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	0.206	28	0.004	0.936	28	0.089
Pos-ttest	0.128	28	0.200*	0.937	28	0.094

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk data pretest sebesar 0,089 dan posttest sebesar 0,094, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu paired sample t-test.

Tabel 6. Hasil Analisis SPSS Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	f	ig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	Pretest – Posttest	-44.71429	8.07767	1.52654	-47.84648	-41.58209	-29.291	7	0.000

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai t = -29,291 dengan df = 27 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan pendekatan Deep Learning melalui model Project Based Learning (PjBL) terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis Deep Learning pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keragaman budaya dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui keterlibatan aktif siswa dalam proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Pendekatan *Deep Learning* menekankan proses memahami konsep secara mendalam melalui analisis, refleksi, dan penerapan dalam konteks nyata sehingga siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajarnya sendiri (T. Siregar et al., 2025). Karakteristik tersebut selaras dengan model PjBL yang mendorong siswa memecahkan masalah, bekerja sama, dan menghasilkan produk sebagai wujud pembelajaran sehingga proses belajar lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir daripada sekadar pencapaian hasil akhir (Guo et al., 2020).

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama (26 Mei 2026) diawali dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mengindikasikan rendahnya pemahaman awal terhadap materi keragaman budaya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual melalui penerapan PjBL berbasis *Deep Learning*.

Pada pertemuan kedua (29 Mei 2026), siswa memperoleh perlakuan berupa penerapan model PjBL berbasis *Deep Learning*. Siswa bekerja secara berkelompok untuk mengamati, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan mengenai keragaman budaya melalui kegiatan proyek, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Aktivitas tersebut mendorong siswa

berpikir kritis, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi, serta menghubungkan materi dengan situasi nyata sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

Pertemuan ketiga (30 Mei 2026) dilaksanakan untuk posttest guna mengukur hasil belajar setelah penerapan model. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dibandingkan pretest. Siswa lebih mampu memahami konsep keragaman budaya, menjelaskan materi dengan baik, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar yang menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbasis *Deep Learning* memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Efektivitas pembelajaran juga ditunjukkan oleh nilai N-gain rata-rata sebesar 0,82, yang termasuk kategori tinggi berdasarkan klasifikasi N-gain (<0,3 rendah; 0,3–0,7 sedang; >0,7 tinggi) (Amala & Dwiningsih, 2025a). Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui model PjBL mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Padilah et al., 2025) yang memperoleh N-gain sebesar 0,73 melalui PjBL berbantuan *E-Gallery*, menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian (Rahma & Sihombing, 2025) juga melaporkan N-gain sebesar 0,72 pada penerapan PjBL terintegrasi STEM, sedangkan (Zahroh et al., 2022) memperoleh rata-rata N-gain sebesar 0,66 yang membuktikan efektivitas PjBL dalam meningkatkan literasi sains dan hasil belajar.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. > 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi prasyarat penggunaan uji parametrik (Sukarelawan et al., 2024). Hasil tersebut konsisten dengan penelitian (Triastuti et al., 2024) yang menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga layak dianalisis lebih lanjut. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Wahab et al., 2023), yang menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest* dan melanjutkan analisis menggunakan Paired Sample t-test setelah asumsi normalitas terpenuhi. Dengan demikian, penggunaan uji Paired Sample t-test pada penelitian ini memiliki dasar statistik yang kuat karena asumsi normalitas telah dipenuhi (D.Y. Liance et al., 2023).

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga penerapan model Project Based Learning berbasis Deep Learning terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN Sugihwaras. Temuan ini didukung oleh penelitian (Annisa et al., 2021) yang menunjukkan bahwa strategi PjBL memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar melalui analisis Paired Sample t-test. Hasil serupa juga dilaporkan oleh (Sa'adah & Pertiwi, 2022), yang menemukan peningkatan hasil belajar secara signifikan setelah penerapan PjBL berbasis literasi ilmiah. Penelitian (Zahroh et al., 2022) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), yang membuktikan adanya perbedaan nyata antara nilai pretest dan posttest setelah penerapan PjBL berbasis kearifan lokal. Selain itu, penelitian (Amalia et al., 2023; Rahma & Sihombing, 2025) juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara konsisten meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman belajar berbasis proyek.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Sugihwaras, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Pembelajaran Mendalam *(Deep Learning)* melalui model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penerapan model PjBL mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, terbukti dari rata-rata N-gain sebesar 0,82 yang termasuk kategori tinggi. Data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, dan hasil *Paired Sample t-Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* (sig.<0,05). Dengan demikian, penerapan PjBL berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif, kolaborasi, dan eksplorasi materi pembelajaran.

Saran penelitian ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan menerapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) melalui model *Project Based Learning* (PjBL) secara konsisten untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam setiap proyek, berkolaborasi, dan belajar secara mandiri agar hasil belajar semakin optimal. Sekolah perlu mendukung penerapan PjBL dengan menyediakan fasilitas serta sumber belajar yang memadai. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penerapan PjBL dengan variasi media, durasi pembelajaran yang lebih panjang, atau mengkaji pengaruhnya terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amala, D. F., & Dwiningsih, K. (2025). Flip PDF-assisted e-comic: Hydrocarbon learning media innovation to improve high school students' science literacy. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *8*(3), 608–626. https://doi.org/10.24042/ijsme.v8i3.28663

Amalia, Z., Yulianti, D., Rohman, F., & Nurhanurawati, N. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(4), 1875. https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2739

Annisa, A., Prasetyo, W. Y., & Bambang, P. A. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemrograman Dasar di SMK Tamansiswa 2 Jakarta. *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, *5*(1), 10–19. https://doi.org/10.21009/pinter.5.1.2

Diputera, A. M. (2024). Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan. *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, *10*(2), 24–25.

D.Y. Liance. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Pada Pembelajaran Ips Lanjut Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, *7*(2), 65–69. https://doi.org/10.23887/pips.v7i2.3363

Finanto, M. (2024). *PSPK Apresiasi Komitmen Pemerintah dalam Keberlanjutan Mekanisme Evaluasi Sistem Pendidikan melalui Rapor Pendidikan*. Pusat Studi Pendidikan Dan Kebijakan.

Ghozali. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris edisi 2. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, *102*, 101586. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586

Hermansyah, D. (2025). *Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Di Madrasah Ibtidaiyah*. *8*(1), 42–66.

Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, *5*(1), 113–118.

Kemendikbud. (2025). *Capaian Kinerja 2024 dan Program 2025*.

Nurazizah, Z. (2025). *Deep Learning with Project-Based Learning (PjBL) Model for Student Creativity Pembelajaran Mendalam dengan Model Project-Based Learning (PjBL) untuk Kreativitas Siswa*. *14*(2). https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1957

Padilah, Moh, A. Y., Ria, Y. G., & Muspiroh, N. (2025). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan E-Gallery. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, *5*(1), 1–15. https://doi.org/10.23971/jpsp.v5i1.8876

Rahma, F. D., & Sihombing, J. L. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terintegrasi STEM Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Siswa Kelas XI Pada Materi Laju Reaksi. *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, *9*(1), 32–42. https://doi.org/10.30743/cheds.v9i1.11100

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Sa'adah, I. L., & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh Model PjBL Berbasis Literasi Ilmiah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, *2*(1), 13–22. https://doi.org/10.21154/jtii.v2i1.464

Siregar, T., Fauzan, A., Yerizon, Y., & Syafriandi, S. (2025). Designing Mathematics Teaching through Deep Learning Pedagogy: Toward Meaningful, Mindful, and Joyful Learning. *Journal of Deep Learning*, 188–202. https://doi.org/10.23917/jdl.v1i2.11969

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Alfabeta.

Sukarelawan, Moh. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs. Stacking*. Penerbit Suryacahya.

Sukmawati, I., & Widodo, W. (2021). Pengaruh Project Based Learning terhadap Peningkatan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *8*(1), 30–38.

Triastuti, A., Arafat, Y., & Murjainah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Papan Sumber Daya Alam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, *9*(02), 44–50. https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i02.3180

Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2023). Effectiveness of Educational Statistics Learning Modules. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, *11*(3), 209. https://doi.org/10.26858/jdm.v11i3.57567

Wahyuni, M. T., Tsalasa, R., Rodhiah, A., & Fadillah, M. (2025). *Strategi Peningkatan Keterampilan Abad ke-21 Siswa SD dengan Memanfaatkan Aliran Filsafat Rekonstruksionisme*. *7*(2), 88–103.

Zahroh, F., Suwarsi, E., & Ridlo, S. (2022). The The Effectiveness Of Project Based Learning Learning Model Based On Local Wisdom Plantae Material To Improve Students' Science Literacy Ability. *Journal of Innovative Science Education*, *11*(2), 132–136. https://doi.org/10.15294/jise.v10i1.45187